



## PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SERVIS ATAS DAN BAWAH BOLA VOLI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Indri Lorian, Dian Estu Prasetyo

e-mail: [indri.lorian312@gmail.com](mailto:indri.lorian312@gmail.com)

Prodi PENJASKESREK Universitas Dharmas Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi nilai siswa menurun, rendahnya minat siswa dalam belajar PJOK, dan rendahnya keterampilan siswa melakukan servis dengan baik. Model pembelajaran servis dapat meningkatkan minat siswa untuk melakukan pembelajaran. Dengan demikian analisis kebutuhan yang dilakukan siswa membutuhkan model pembelajaran yang membangkitkan minat siswa belajar PJOK siswa karena banyak siswa yang belum bisa melakukan servis bola voli yang baik dan benar.. Tujuan untuk mengembangkan model pembelajaran servis bawah bola voli. Jenis penelitian ini yaitu *Research and Development* (R&D). Pengembangan model menggunakan model ADDIE. Kemudian uji validasi oleh 3 orang validator (tim ahli), uji praktikalitas oleh guru PJOK, setelah model dikategorikan valid dan praktis selanjutnya dilakukan uji efektifitas oleh 20 siswa dengan melakukan tes Servis bawah dan servis atas. Hasil penelitian pengembangan model materi yang diajarkan servis bawah dan servis atas bola voli pada uji validitas diperoleh data persentase dengan rata-rata 85,24% dikategorikan sangat valid, uji praktikalitas oleh guru PJOK dengan persentase 96,67% dan siswa dengan persentase 85,4% dikategorikan sangat praktis, sedangkan uji efektifitas dengan persentase 75% dikategorikan sangat efektif. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka model pengembangan servis bola voli dikategorikan telah valid, praktis dan efektif maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model servis bola voli ini dapat diterapkan.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, Servis, Bola Voli

### Abstract

*The background of this research is decreased student scores, low student interest in learning PJOK, and low student skills in serving well. The service learning model can increase students' interest in learning. Thus the needs analysis carried out by students requires a learning model that arouses students' interest in learning PJOK students because many students are not yet able to serve volleyball properly and correctly. The aim is to develop a learning model for serving volleyball. This type of research is Research and Development (R&D). Model development uses the ADDIE model. Then the validation test was carried out by 3 validators (team of experts), the practicality test was carried out by the PJOK teacher, after the model was categorized as valid and practical, then an effectiveness test was carried out by 20 students by carrying out the under serve and over serve tests. The results of the research on developing a model of the material taught underhand serve and overhand volleyball in the validity test obtained percentage data with an average of 85.24% categorized as very valid, practicality test by PJOK teachers with a percentage of 96.67% and students with a percentage of 85.4 % is categorized as very practical, while the effectiveness test with a percentage of 75% is categorized as very effective. Based on the results obtained, the volleyball service development model is categorized as valid, practical and effective. It can be concluded that learning with this volleyball service model can be applied.*

**Keywords:** Learning Model, Service, Volleyball

## Pendahuluan

Pendidikan nasional memiliki tujuan tidak hanya menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas tetapi mampu membentuk kepribadian yang berkarakter, berakhlak, kreatif memiliki visi misi dan bertanggung jawab sebagai warga Negara yang baik (Arifin 2017). Proses Pendidikan nasional memiliki tujuan tidak hanya menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas tetapi mampu membentuk kepribadian yang berkarakter, berakhlak, kreatif memiliki visi misi dan bertanggung jawab sebagai warga Negara yang baik (Mustafa 2022). pembelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) berlangsung karena terjadi interaksi antara pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks dan tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang (Sarippudin and Ghani 2021).

Penulis tertarik untuk mengembangkan model pembelajaran servis bola voli yang mampu menjadi solusi untuk memudahkan siswa dalam mempelajari proses belajar mengajar servis bola voli. Adapun model pembelajaran servis bola voli yang penulis kembangkan memiliki perbedaan dari model pembelajaran servis bola voli yang sudah ada sebelumnya karena model pembelajaran yang penulis kembangkan lebih menarik dan bervariasi, dalam hal ini unsur itu diperlukan pengembangan model pembelajaran servis bola voli dengan tujuan memberikan semangat dan efektifitas pembelajaran servis bola voli

## Metode

Metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk (Sugiyono 2017). Penelitian pengembangan merupakan proses dan langkah-langkah dalam mengembangkan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang ada, dalam pengembangan ini menghasilkan pengembangan sebuah produk model pembelajaran servis untuk siswa melalui metode variatif. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu tahap Analisis (Analyze), Perancangan (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation) dan Evaluasi (Evaluation) (Fantiro et al. 2021).

Langkah-langkah pengembangan model 1) Analisis Kebutuhan Hasil dari survei dan Wawancara dilanjutkan dengan membuat analisis kebutuhan untuk menghasilkan model pembelajaran servis bola voli servis bawah dan servis atas 2) perancangan ini dikemukakan sarana yang akan digunakan untuk dikembangkan menjadi model pembelajaran servis bola voli sarana-sarana yang akan digunakan antara lain:

- 1) Beberapa cone/patok.
- 2) Pluit dan Stopwatch.
- 3) Bola voli

Rancangan Model Rancangan pengembangan model pembelajaran servis bola voli servis bawah dan servis atas yang berbentuk buku panduan Pada tahap ini adalah penyusunan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penilaian servis bola voli. Instrumen yang akan digunakan untuk penilaian model ini yaitu lembar validasi, lembar praktikalitas dan lembar efektifitas. Instrumen tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Lembar validasi

Lembar validasi digunakan untuk memvalidasi model yang telah dikembangkan. Validasi model ini dilakukan oleh tiga orang validator.

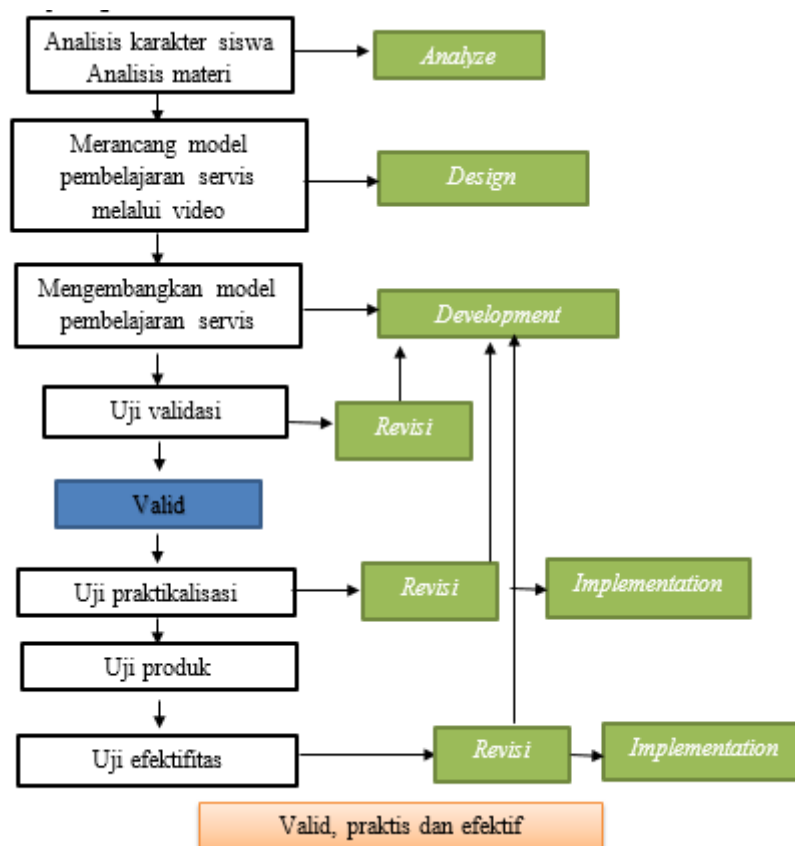
- 2) Lembar praktikalitas

Lembar praktikalitas model ini dilakukan dengan menggunakan angket respon guru dan siswa. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepraktisan model yang dikembangkan.

- 3) Lembar efektifitas.

Efektivitas adalah bagaimana seseorang berhasil mendapatkan dan memanfaatkan metode untuk memperoleh hasil yang baik. lembar efektivitas model teknik dasar servis bola voli ini dilakukan dengan mempraktekkan teknik dasar servis bola voli yang sudah ada yang dibuat peneliti dan melakukan tes akhir.

3) Tahapan dengan tahap pengembangan yaitu melakukan uji validitas model pembelajaran servis bola voli oleh tiga orang validator. Uji validitas model pembelajaran servis bola voli terdapat berbagai aspek yang dinilai yaitu aspek kelayakan isi, kelayakan konstruksi dan komponen bahasa. Data tersebut dijelaskan dalam bentuk data validasi pembelajaran servis bola voli. 4) Pada tahap implementasi produk pengembangan perlu diuji cobakan secara langsung dilapangan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat kepraktisan dan kemenarikan terhadap belajar. 5) Tahap evaluasi penilaian formatif dicoba buat mengumpulkan informasi pada tiap tahapan yang digunakan buat penyempurnaan model yang dibesarkan serta penilaian sumatif dicoba pada akhir program buat mengenali pengaruhnya terhadap hasil siswa



**Gambar 1. Model pengembangan servis bawah bola voli**

#### Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian pengembangan ini instrumen pengumpulan data berupa lembaran validasi, praktikalitas dan efektifitas.

##### 1. Instrumen Validasi

Lembaran validasi ini bertujuan untuk melihat valid atau tidaknya produk, lembar validasi tersebut diberikan kepada tenaga ahli (validator) bersama dengan model pembelajaran yang akan divalidasikan untuk memperoleh masukan atau penilaian terhadap model pembelajaran tersebut.

##### 2. Instrumen Praktikalitas.

Model yang dikembangkan diuji cobakan di lapangan untuk memperoleh respon,

reaksi dan komentar dari ahli/guru dan siswa terhadap model yang telah disusun dalam lembar praktikalitas. Sebelum dilakukan uji praktikalitas terhadap model terlebih dahulu dilakukan validasi terhadap instrumen lembar praktikalitas.

3. Instrumen Efektivitas

Instrumen efektivitas model pembelajaran teknik dasar servis bola voli ini akan dilakukan dengan menggunakan praktek melakukan servis dengan mengikuti proses program model yang telah dibuat oleh peneliti untuk menentukan hasil kemampuan dari siswa.

### Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan sebuah model pembelajaran servis bola voli, produk yang dihasilkan yaitu berupa buku panduan dan model pembelajaran dalam buku panduan model pembelajaran servis terdapat langkah-langkah dalam prosesnya sehingga siswa yang mengikuti proses pembelajaran servis tersebut. Di dalam model pembelajaran servis ini dibagi menjadi dua yaitu servis bawah dan servis atas. Berdasarkan pengamatan saat uji coba di lapangan dengan adanya metode belajar yang bervariasi dapat membuat ketertarikan siswa dalam melakukan praktek lapangan.

1. Hasil validitas model pembelajaran servis bola voli

Hasil dari validitas model pembelajaran servis bola voli ini diisi oleh tiga validator yaitu dosen PENJASKESREK, dosen B.INGGRIS, dosen FILKOM. Berdasarkan hasil ketiga validator didapatkan dengan jumlah rata-rata persentase 85,24% yang dikategorikan sangat valid. Walaupun demikian model pembelajaran servis bola voli ini tetap dilakukan revisi, dikarenakan hasil akhir dari ketiga validator memberikan keputusan bahwa model pembelajaran servis bola voli valid dengan sedikit revisi. Setelah dilakukannya perbaikan maka model pembelajaran servis bola voli yang dikategorikan valid, telah dapat diuji cobakan.

2. Hasil praktikalitas model pembelajaran servis bola voli

Hasil dari praktikalitas model pembelajaran servis bola voli ini didapatkan hasil dari analisis penilaian angket respon siswa. Berdasarkan hasil penilaian praktisi oleh 1 orang guru PJOK dengan persentase 96,67% dan 20 siswa SMP N 2 Koto Baru didapatkan rata-rata persentase 85,4%, maka model pembelajaran servis bola voli ini dikategorikan sangat praktis. Jadi model pembelajaran servis bola voli yang dikembangkan oleh peneliti ini layak digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Hasil efektivitas model pembelajaran servis bola voli

Hasil dari efektivitas model pembelajaran servis bola voli dapat dilihat dari hasil praktek melakukan servis bola voli di lapangan pada siswa SMP N 2 Koto Baru. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan persentase nilai efektifitas yang dilihat dari hasil praktek servis bola voli oleh siswa SMP N 2 Koto Baru dengan persentase 75% siswa mencapai ketuntasan, maka model pembelajaran servis bola voli ini dikategorikan sangat efektif dan layak digunakan.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan pengembangan dan hasil dari validitas, praktikalitas, dan efektifitas yang telah dilakukan terhadap model pembelajaran servis bola voli melalui untuk siswa SMP 2 N Koto Baru. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian pengembangan serta tahap uji coba yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siswa SMPN 2 Koto Baru terhadap model model pembelajaran servis bola voli maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas model pembelajaran servis bola voli dinilai oleh tiga validator, menunjukkan bahwa pengembangan model servis bola voli memperoleh rata-rata persentase 85,24% dengan kategori sangat valid sehingga dapat dikatakan model pembelajaran servis bola voli ini layak untuk digunakan.

2. Praktikalitas model pembelajaran servis bola voli yang dinilai dari angket respon siswa yang telah dinilai oleh 1 orang guru PJOK dengan persentase 96,67% dan 20 praktisi ( siswa SMP N 2 Koto Baru ) memperoleh rata-rata persentase 85,4% dengan kategori sangat praktis sehingga dapat dikatakan model pembelajaran servis bola voli dapat dengan mudah digunakan siswa SMP.
3. Efektivitas model pembelajaran servis bola voli didapatkan dari tes servis bola voli yaitu berupa uji coba servis bawah dan servis atas sebanyak 10 kali yang memperoleh persentase 75% dengan kategori sangat efektif sehingga dapat dikatakan dengan digunakannya model pembelajaran servis bola voli mampu meningkatkan kemampuan dari siswa bola voli.

Model pembelajaran teknik dasar passing melalui metode variatif ini dapat dikatakan efektif dapat dilihat dari tabel berikut ini

NO	Kriteria	Jumlah	Persentase %
1	Tuntas	15	75%
2	Tidak Tuntas	5	25%

### Pembahasan

(Destriani et al. 2019a) judul "Pengembangan pembelajaran permainan bola voli pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pengembangan permainan bola voli yang layak pada mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Research and Development. Langkah-langkah pengembangan menggunakan Analysis (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi) dan Evaluation (evaluasi) sering disebut dengan model ADDIE. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, FKIP, Universitas Sriwijaya.

(Destriani et al. 2019b) judul "Pengembangan model pembelajaran servis bawah permainan bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran servis bawah permainan bola voli SMP kelas VII dengan dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan model pembelajaran servis bawah dilakukan pada SMP N 1 Palembang dengan menggunakan metode penelitian R&D yang dikembangkan oleh sugiyono. Tahapan penelitian adalah analisis kebutuhan, pembuatan draf produk, validasi ahli, uji coba skala kecil, revisi, uji coba skala besar, revisi tahap 2 serta uji efektivitas produk. Teknik analisis data kuantitatif deskriptif.

(Zuhar 2018) judul "Pengembangan Model Pembelajaran Teknik Dasar bola voli melalui pendekatan bermain untuk pendidikan jasmani Di SLTP."

### Simpulan (Penutup)

Berdasarkan beberapa simpulan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran servis bola voli ini memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif sehingga model model pembelajaran servis bola voli ini layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan E-journal ini, terima kasih kepada seluruh dosen yang telah membantu dalam mengerjakan E-journal ini dan juga kepada seluruh teman yang telah bersedia membantu dalam penulisan ini

### Daftar Pustaka

- Arifin, Syamsul. 2017. "PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK." *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Destriani, Destriana, Endang Switri, and Herri Yusfi. 2019a. "Pengembangan Pembelajaran Permainan Bola Voli Pada Mahasiswa." *SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*.
- . 2019b. "Pengembangan Pembelajaran Permainan Bola Voli Pada Mahasiswa The Development of Volleyball Games Learning for Students." *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*.
- Fantiro, Frendy Aru et al. 2021. "Modifikasi Model Pembelajaran TGT Dengan Permainan Modifikasi Ball Throwing Jump Games Pada Materi Gerak Lokomotor Kelas 3 SD." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*.
- Mustafa, Pinton Setya. 2022. "Peran Pendidikan Jasmani Untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Sarippudin, S, and M Al Ghani. 2021. "Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Dengan Model Permainan." ... *Nasional Pendidikan Jasmani ....*
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." In *Bandung : Alfabeta, CV.,*
- Zuhar, Ricky. 2018. "Pengembangan Model Pembelajaran Teknik Dasar Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Untuk Pendidikan Jasmani Di SLTP." *Journal of RESIDU* 2(10): 102–11.